



KKP Beri Penghargaan 11 Aparat di Jambi yang Berjasa Gagalkan Penyelundupan Benih Lobster

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) memberikan penghargaan bagi 11 orang aparat kepolisian sebagai bentuk

apresiasi atas penegakan hukum sektor kelautan dan perikanan di Provinsi Jambi. Penghargaan tersebut diserahkan oleh Kepala Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (BKIPM) Rina, mewakili Menteri Kelautan dan Perikanan Susi Pudjiastuti.

Mereka yang diberi penghargaan yaitu Kepala Kepolisian Daerah (Kapolda) Jambi Irjen Pol Muchlis AS,MH; Brigjen Pol Ahmad Haydar (sebelumnya Wakapolda Jambi); Direktur Polair Polda Jambi Kombes Pol Fauzi Bakti Mocjhi; Direktur Reskrimsus Polda Jambi Kombes Pol Thein Tabero; Komandan Lanal Palembang Letkol Laut P Saryono; AKBP Ardi Sutriyono dan Kompol Wadi Sahbani dari Ditpolair Polda Jambi; Kapolres Tanjabtim AKBP Agus Desri Sandi; Kasat Reskrim Polres Tanjabtim AKP Indar Wahyu; dan Kapolres Tanjabbar AKBP ADG Sinaga; serta Kasat Reskrim Polres Tanjabbar AKP Dian Purnomo.

Penghargaan ini diberikan karena Jambi dinilai sebagai provinsi yang paling banyak melakukan penggagalan upaya penyelundupan benih lobster selama 2019 jika dibandingkan dengan provinsi lainnya di Indonesia.

"Kita ke sini untuk menyampaikan penghargaan terhadap Polda Jambi atas kerja samanya, atas koordinasinya yang baik, bersama-sama menjaga Sumber Daya Ikan (SDI). Kalau di Jambi ini khususnya pengagalan benih Lobster," ungkap Rina dalam sambutannya.

Menurut Rina, luasnya wilayah Indonesia membuat pemerintah pusat harus bekerja sama dengan berbagai pihak untuk melaksanakan tugasnya, termasuk dengan kepolisian daerah. Terlebih saat ini pelaku penyelundupan memiliki modus yang semakin beragam sehingga pengawasan semakin sulit dilakukan.

"Dulu biasanya penyelundupan benih Lobster menggunakan pesawat supaya cepat sampai karena benih Lobster tidak bisa bertahan lama. Namun dengan diperketatnya penjagaan di bandara, maka para pelaku mencari cara lain (melalui pelabuhan tikus), salah satu pilihannya adalah Jambi, kalau diseberangkan (benih lobster) pantai timur sumatera," jelasnya.

Rina berpendapat, Jambi memang bukan sumber lobster, namun merupakan jalur lalu lintas penyelundupan benih lobster. "Tahun ini memang tren paling tinggi keberhasilannya di Jambi karena sinergitasnya yang kuat dan sangat aktif untuk mengembangkan kasus," puji Rina.

"Kalau dilihat dari seluruh Indonesia, Jambi pling banyak mengagalkan penyelundupan lobster. Kami menyampaikan terima kasih kepada Kapolda Jambi dan jajaran, serta Danlanal Palembang dan jajaran, yang telah membantu penegakan hukum bidang kelautan dan perikanan," lanjutnya.

Sementara itu, Kapolda Jambi Irjen Pol Muchlis AS dalam sambutannya menyatakan, pihaknya telah melakukan upaya terbaik dalam mencegah tindak penyelundupan.

"Memang jalur-jalur tikus tidak bisa tertutup semua. Tapi kita sudah melakukan apa yang diharapkan pemerintah," akunya.
Ia pun mengungkapkan terima kasih atas apresiasi KKP terhadap kinerja dirinya dan jajarannya dalam mengamankan sektor kelautan dan perikanan Indonesia.